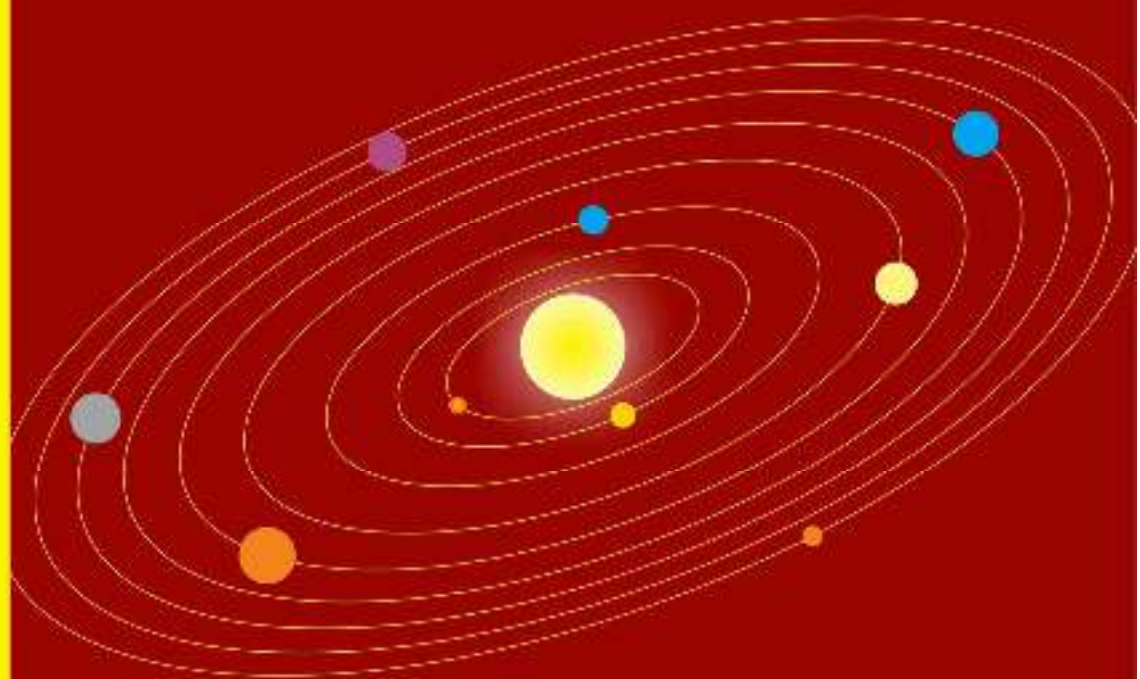


Volume 13 Nomor 4
Desember 2023

p-ISSN: 2088-0294
e-ISSN: 2621-9166

JURNAL

Pendidikan MIPA



Diterbitkan Oleh:

PUSAT PUBLIKASI ILMIAH
SEKOLAH TINGGI ILMU PENDIDIKAN TAMAN SISWA BIMA

JPM

Jurnal Pendidikan MIPA

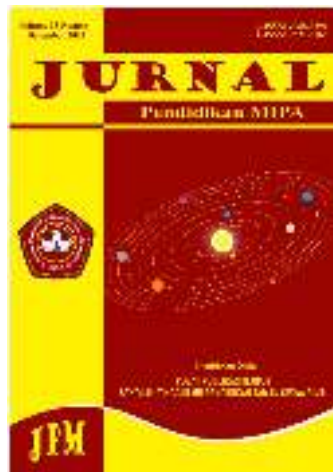
Volume 13. Nomor 4, Desember 2023

ISSN (Print): 2088-0294; ISSN (Online) : 2621-9166

Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III

Esty Aisyah Fajriati^{1)*}, Asrin¹⁾, Muhammad Syazali¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram



Disusun Oleh :

Esty Aisyah Fajriati

E1E019106

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian

Program Sarjana (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

DITERBITKAN OLEH

JURNAL PENDIDIKAN MIPA

STKIP TAMAN SISWA BIMA

Jurnal Pendidikan MIPA

Volume 13. Nomor 4, Desember 2023

ISSN (Print): 2088-0294; ISSN (Online) : 2621-9166

[Jurnal Pendidikan MIPA](#), pertama kali terbit pada Hari Sabtu Tanggal 23 Bulan Mei Tahun 2015 yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima. Jurnal Pendidikan MIPA langsung mendapatkan ISSN dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah Pusat Nasional ISSN Indonesia dengan Nomor [ISSN: 2088-0294](#) (media cetak). Kemudian dilanjutkan pada Hari Kamis Tanggal 25 Bulan Januari Tahun 2018 sampai dengan sekarang, masih tetap diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima langsung mendapatkan ISSN Online dengan Nomor [e-ISSN: 2621-9166](#) (media online).

Jurnal ini telah terindeks oleh [SINTA 4](#) (Science and Technology Index), Google Scholar, Garba Rujukan Digital (GARUDA), Crossref, Dimensions, ResearchGate, ROAD (Directory of Open Access Scholarly Resources), PKP Index, Indonesia OneSearch, Index Copernicus Internasional.

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

[Asriyadin, M.Pd.Si.](#) (SCOPUS ID: [57201666578](#), STKIP Taman Siswa Bima) Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editorial Board

[Adi Apriadi Adiansyah, M.Pd.](#) (ID SCOPUS: [57211538519](#), STKIP Taman Siswa Bima) Nusa Tenggara Barat, Indonesia

[Rakhmatul Ummah, M.Pd.](#) (SCOPUS ID: [57216318332](#), STKIP Taman Siswa Bima) Nusa Tenggara Barat, Indonesia

[Nurjumiati, M.Pd.](#) (SCOPUS ID: [57222720513](#), STKIP Taman Siswa Bima) Nusa Tenggara Barat, Indonesia

[Dr. Syarifuddin, M.Pd.](#) (SCOPUS ID: [57211239308](#), STKIP Bima) Nusa Tenggara Barat, Indonesia

[Muhammad Fuadi, M.Pd.](#) (STKIP Taman Siswa Bima) Nusa Tenggara Barat, Indonesia

[Rizalul Figry, S.Si., M.Pd.](#) (STKIP Taman Siswa Bima) Nusa Tenggara Barat, Indonesia

[Nurul Fauziah, M.Pd.](#) (SCOPUS ID: [57213520857](#), STKIP Taman Siswa Bima) Nusa Tenggara Barat, Indonesia



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS
MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

Hal : Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram, 27 Desember 2023

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,

Berdasarkan Pedoman Akademik tahun 2020 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 dinyatakan *Jika sudah mempublikasikan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi.* Untuk itu kami Pembimbing I (Dr. Asrin, M.Pd) dan Pembimbing II (Muhammad Syazali, S.Pd., M.Pd.) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas:

Nama	Esty Aisyah Fajriati
NIM	E1E019106
Prodi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi Artikel	Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III
Nama Jurnal	Jurnal Pendidikan MIPA
Periode Terbit	Volume 13, Nomor 4, Desember 2023
Status Jurnal	Terakreditasi Nasional Sinta 4

Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi, nilai ujian disesuaikan dengan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi.

Terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dr. Asrin, M.Pd.
NIP 197112312008121008

Dosen Pembimbing Skripsi II

Muhammad Syazali, S.Pd., M.Pd.
NIP 198812312019031025

Tembusan:

- Yth. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unram



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN TAMAN SISWA BIMA
STKIP TAMAN SISWA BIMA
JURNAL PENDIDIKAN MIPA

Alamat: Jalan Pendidikan Taman Siswa No. 1, Palibelo, Bima. Tlp/Fax: (0374) 42891

Nomor : 1337/STKIP-TSB/II/PPI/XII/2023

22 Desember 2023

Lamp. : -

Hal : LoA (Letter of Acceptance)

Kepada

Yth. **Esty Aisyah Fajriati, Asrin, Muhammad Syazali**

Universitas Mataram

Dengan Hormat,

Berdasarkan artikel saudara/i yang diajukan ke redaksi Jurnal Pendidikan MIPA STKIP Taman Siswa Bima <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/index> (Terakreditasi SINTA 4 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia dengan Nomor 158/E/KPT/2021 Tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I tahun 2021) yang berjudul:

Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III

Bersama ini kami sampaikan hasil penilaian dari mitra bebestari dan dewan redaksi memutuskan bahwa artikel saudara/i telah layak dimuat dalam Jurnal Pendidikan MIPA STKIP Taman Siswa Bima pada Volume 13 Nomor 4 Bulan Desember Tahun 2023.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Editor in Chief Jurnal Pendidikan MIPA

Asriyadin, M.Pd.Si

NIDN. 0823098701

Daftar Isi Jurnal

Volume 13 Nomor 4 Desember 2023

No	Judul Artikel dan Penulis	Instansi
903-910	<u>Hubungan Hasil Belajar Kognitif Dengan Kreativitas Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Assemblr Edu Berdasarkan Gender</u> <i>Author (S) : Siti Patmawati, Sistiana Windyariani, Aa Juhanda</i>	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
911-919	<u>Modul Fisika berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan Scaffolding</u> <i>Author (S) : Erlin Eveline, Eko Fery Haryadi Saputro, Ima Dwi Jayanti</i>	STKIP Melawi
920-932	<u>Pengembangan E-LKPD Berbasis PBL pada Tema Tekanan Zat dan Penerapannya untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII</u> <i>Author (S) : Siti Nurhalimah, Liska Berlian, Septi Kurniasih</i>	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
933-938	<u>Efektivitas Bahan Ajar IPA Topik Pencemaran Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman terhadap Hasil Belajar dan Karakter Religius Siswa</u> <i>Author (S) : Emilda Prasiska, Fitria Rizkiana</i>	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
939-946	<u>Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah</u> <i>Author (S) : Jery Dariansyah, Sumianto Sumianto, Melvi Lesmana Alim, Moh Fauziddin, Vitri Angraini Hardi</i>	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
947-951	<u>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Pembelajaran Numberd Heads Together (NHT) Berbantuan Media Gerbong Pembagian Siswa Sekolah Dasar</u> <i>Author (S) : Enita Slamet, Puji Rahmawati, Septiyati Purwandari, Khoiriyati Kaulina Rahmaningrum</i>	Universitas Muhammadiyah Magelang
952-962	<u>Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Crossword Labs di SD Kelas V</u> <i>Author (S) : Rosita Putri Rahmi Haerani, Vina Aulia Putri, Muhlis Muhlis, Muh. Ramli Buhari, Andi Asrafiani Arafah</i>	Universitas Mulawarman
963-969	<u>Penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP melalui Lesson Study</u> <i>Author (S) : Sri Wahyuni, Fershandha Vivi Hartono, Nabila Hafizhah, Linggar Dea Slavira, Dwi Sri Astutik, Wawuk Lisnawati, Deby Izmarini</i>	Universitas Jember

970-977	Analisis Kreativitas Mahasiswa dengan Menggunakan Model Project Based Learning <i>Author (S) : Jeliana, Erlida, Hebat</i>	Universitas Jambi
978-986	Pengembangan e-Modul Berbasis Inquiry Science Issues Tema Tanahku Tercemar untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VII <i>Author (S) : Rosminah Rosminah, Suroso Mukti Leksono, R. Ahmad Zaky El Islami</i>	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
987-995	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Video Pembelajaran <i>Author (S) : Harpina Harpina, Husnul Inayah Saleh, Sutra Awaliyah Darfin</i>	STAI Al-Gazali Bulukumba
996-1004	Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa dengan Lesson Study <i>Author (S) : Nuraini Nuraini</i>	Universitas Hamzanwadi
1005-1011	Pengaruh Penggunaan Media Animasi Berbasis Plotagon untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa <i>Author (S) : Eva Margaretha Saragih, Syahriani Sirait</i>	Universitas Asahan
1012-1016	Menumbuhkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Keluarga <i>Author (S) : I Komang Wisnu Budi Wijaya, I Made Wiguna Yasa, Ni Made Muliani</i>	Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
1017-1021	Pengaruh Pembelajaran Problem Posing terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi pada Materi Stoikiometri <i>Author (S) : Zulkarnain Gazali, Reni Andriani</i>	Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
1022-1029	Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana pada Siswa Sekolah Dasar <i>Author (S) : Muhammad Sahrul, Mustamiroh Mustamiroh, Yudo Dwiyono, Rosita Putri Rahmi Haerani</i>	Universitas Mulawarman
1030-1037	Praktikalitas e-Modul Praktikum Fisika SMA Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA <i>Author (S) : Rachmat Rizaldi, Syahwin Syahwin, Uswatun Hasanah. S</i>	Universitas Islam Sumatera Utara
1038-1044	Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Menyelesaikan Soal IPA pada Siswa SMP Kelas VIII <i>Author (S) : Ayang Kinasih, Erni Mariana, Kusuma Wardany</i>	Politeknik Negeri Lampung
1045-1055	Tinjauan Literatur Sistematis: Perkembangan Penggunaan Teknologi Augmented Reality (AR) Pada Pembelajaran Fisika <i>Author (S) : Mohammad Ryan Mahsun Ali, Novita, Heru</i>	SMK Negeri 1 Bunyu

1056-1063	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Materi Bangun Ruang untuk Menarik Minat Belajar Siswa Kelas V SD <i>Author (S) : Inung Diah Kurniawati, Estuning Dewi Hapsari, Allia Whira Setyo Putri</i>	Universitas PGRI Madiun
1064-1071	Self Confidence Siswa MTsN dalam Pembelajaran IPA: Studi Komparasi Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Author (S) : Nur Sakinah, Ogi Danika Pranata, Indah Kencanawati</i>	Institut Agama Islam Negeri Kerinci
1072-1077	Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Masalah Kesehatan Lingkungan pada Matakuliah Praktikum Pengendalian Vektor dan Rodent dengan Memanfaatkan Sistem Pengelolaan Pembelajaran (SIPEJAR) <i>Author (S) : Muhammad Al-Irsyad, Mika Vernicia Humairo, Aditya Yudha Pratama, Erica Ardhana Fathimah Azzahra, Naufal Faizul Rafi, Febrianty Quratul Aini, Hani Constantia, Rosiana Fadilatul Aini</i>	Universitas Negeri Malang
1078-1086	Pengembangan e-LKM Berbasis Case Method untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Menyusun Instrumen Evaluasi Pembelajaran <i>Author (S) : Ervan Johan Wicaksana, Desfaur Natalia</i>	Universitas Jambi
1087-1094	Pengaruh Model Pembelajaran PjBL dengan Pendekatan Engineering Design Process pada Pembelajaran IPA terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP <i>Author (S) : Pingkan Aprileni Memorika Rianto, Pramudya Dwi Aristya Putra, Zainur Rasyid Ridlo</i>	Universitas Jember
1095-1104	Pengembangan E-Book Kontekstual Berorientasi Kearifan Lokal Banten untuk Siswa SMP <i>Author (S) : Annisa Novianti Taufik, Hilda Kristina, Brenda Fajri Gibran, Alfia Sabililah, Syahilda Septiani, Dzul Asfi Warraihanah, Lia Nurmalia, Syofiarni Syofiarni, Oyok Tati Risalah</i>	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
1105-1113	Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka <i>Author (S) : Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, Erna Suhartini</i>	Universitas Mulawarman
1114-1125	Pengembangan Komik Matematika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa <i>Author (S) : Indah Pristy Yenzi, Mujahidawati Mujahidawati, Novferma Novferma</i>	Universitas Jambi
1126-1131	Penerapan Model Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar <i>Author (S) : Aulia Mardatillah, Nurhaswinda Nurhaswinda, Sumianto Sumianto, Fadhilaturrehmi Fadhilaturrehmi, Yanti Yandri Kusuma</i>	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

1132-1139	Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III <i>Author (S) : Esty Aisyah Fajriati, Asrin Asrin, Muhammad Syazali</i>	Universitas Mataram
1140-1145	Penerapan Integrasi Pendidikan STEM untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Kelas VII pada Materi Energi <i>Author (S) : Ai Intan Nuraimas, Andinisa Rahmaniar, Dudung Abdurrahman</i>	Universitas Garut
1146-1152	Pengembangan LKPD Hukum Dasar Kimia Berbasis Model Guided Inquiry Learning untuk Peserta Didik Fase E Kurikulum Merdeka <i>Author (S) : Herpadora Yulika, Hardeli Hardeli</i>	Universitas Negeri Padang
1153-1161	Pengembangan Modul dengan Pendekatan Kearifan Lokal pada Materi Keanekaragaman Hayati <i>Author (S) : Lie Li, Susanti Pudji Hastuti, Desti Christian Cahyaningrum</i>	Universitas Kristen Satya Wacana
1162-1170	Pengaruh Pendekatan Ethno-RME terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa <i>Author (S) : Mona Lisa Rahmadani, Zulfah Zulfah, Zulhendri Zulhendri</i>	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
1171-1176	Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Rasa Ingin Tahu terhadap Penguasaan Konsep IPA (Survei pada SMP Negeri di Jakarta Barat) <i>Author (S) : Fachny Wardiani, Virgana Virgana, Rina Hidayati Pratiwi</i>	Universitas Indraprasta PGRI
1177-1183	Keanekaragaman dan Kelimpahan Pertumbuhan Lumut terhadap Jarak Sumber Air Terjun Coban Putri <i>Author (S) : Amanda Erma Candrika, Cindy Julia Apsari, Febyka Rahma Nurlaily, Sharla Amalia Choirunnisa, Indra Fardhani</i>	Universitas Negeri Malang
1148-1155	Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar <i>Author (S) : Safira Apriyulianti, Siti Istiningsih, Aisa Nikmah Rahmatih, Fitri Puji Astria</i>	Universitas Matatam
1156-1161	Pembelajaran Geometri Berbantuan Goegebra untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa <i>Author (S) : Asmira Sudiman, Rusdyi Habsyi, Rusmin R. M. Saleh</i>	ISDIK Kie Raha Maluku Utara

Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III

Esty Aisyah Fajriati^{1),*}, Asrin¹⁾, Muhammad Syazali¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram

*Corresponding Author: estyaisyahf7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas 3 sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar matematika di kelas III SDN Gugus III Selaparang dengan menerapkan pendekatan matematika realistik (PMR). Penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis *quasi experimental* bentuk *nonequivalen control group design*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi keaktifan siswa dan tes tulis kemampuan perkalian bilangan cacah. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SDN Gugus 3 Selaparang berjumlah 279 siswa dan sampelnya adalah SDN 39 Mataram dan SDN 13 Mataram berjumlah 54 siswa. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah observasi dan tes tulis. Teknik analisis data menggunakan *Independent Sample T-test* dengan bantuan *SPPS. 25 for windows*. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menggunakan *n-gain* berbantuan *SPPS. 25 for windows* diperoleh nilai *sig (2-tailed)* adalah $0.001 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Gugus III Selaparang Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Pendekatan Matematika Realistik, Hasil Belajar Matematika

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar sangat penting bagi peserta didik dalam mengeksplorasi kemampuan serta memahami konsep dan pengetahuan matematika secara akurat. Dalam (Huriyanti & Rosiyanti, 2017), Kemendikbud menyatakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Standar kompetensi matematika bukanlah penguasaan, namun yang diperlukan yaitu dapat memahami dunia sekitar, mampu bersaing dan berhasil dalam kehidupan (Aziz et al., 2022). Hal tersebut dikarenakan pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki tujuan yang bermanfaat untuk mengembangkan pola berpikir rasional dan logis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sekolah dasar merupakan awal untuk mengasah kemampuan dasar seperti kepribadian, kecerdasan, pengetahuan dan kemampuan berpikir, dimana kemampuan berpikir itu merupakan suatu kegiatan mental untuk membangun dan memperoleh pengetahuan (Faisal et al., 2022). Pemerintah menyatakan bahwa pembelajaran matematika disekolah dasar memiliki tujuan yaitu agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep matematika, menggunakan penalaran dalam matematika, memecahkan masalah, mengkomunikasikan masalah, dan memiliki sikap menghargai dalam (Kenedi et al., 2017).

Paradigma baru saat ini diharapkan lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang (Gazali, 2016). Keaktifan peserta didik serta prestasi belajarnya dalam kelas sangat diperhatikan untuk melihat seberapa jauh peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, dengan melihat aktivitas peserta didik dikelas guru dapat melihat bagaimana peserta didik ini berkomunikasi secara matematis. Dalam matematika, tidak cukup hanya dengan melihat guru menjelaskan dan menulis apa yang ada di papan tulis. Namun peserta didik juga harus aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Hal tersebutpun dapat membuat peserta didik akan lebih memahami materi yang sedang dijelaskan. Maka dari itu, idealnya proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika yang menuntut peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri diperlukan inovasi dan kreativitas guru dalam memberikan materinya (A'yun & Sujiwo, 2021).

Namun di sisi lain, para pendidik dalam konteks ini adalah guru matematika, diharapkan mampu mereduksi anggapan awal peserta didik bahwa matematika sebagai pelajaran yang sulit (Gazali, 2016). Hal ini terbukti dalam (Habibi & Suparman, 2020) menyatakan pada penilaian literasi matematika yang dilaksanakan melalui PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). Penilaian dilakukan dengan survey di sejumlah negara tahun 2000, 2003, 2006, 2009, 2012, dan 2015 menunjukkan skor rata-rata literasi matematika siswa Indonesia masih di bawah literasi matematika negara-negara lainnya. PISA merupakan penilaian yang diakui secara global sehingga hasilnya benar-benar dapat dijadikan tolak ukur kemampuan matematika siswa Indonesia (Gomes et al., 2020). Kegiatan dan karakteristik pembelajaran yang abstrak pada matematika menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menalar, memecahkan masalah, dan memahami konsep. Pemahaman merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Siswa dengan pemahaman yang tinggi dapat mendapatkan prestasi yang baik. Jika peserta didik tidak dapat menguasai konsep dasar tentunya akan berdampak pada materi yang akan dipelajari dimasa depan. Hal serupa dikemukakan oleh (Indriani et al., 2022), jika miskonsepsi yang dilakukan siswa pada jenjang sekolah dasar diabaikan maka akan memberikan dampak yang besar pada kemampuan berhitung siswa di jenjang selanjutnya. Pemahaman siswa terhadap belajar menjadi salah satu faktor mencapai keberhasilan belajar.

Proses pembelajaran guru sekolah dasar pada umumnya belum berjalan secara maksimal (Nurhandayani et al., 2021). Kegiatan pembelajaran masih cenderung berfokus atau berpusat pada guru (*teacher centre*) di kelas dan hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Banyaknya jumlah siswa perkelas menjadi alasan mengapa guru menggunakan metode tersebut. Hal tersebut apabila dilakukan secara terus menerus dapat membuat guru kurang dapat menerapkan materi pembelajaran matematika pada kehidupan nyata siswa, sehingga siswa cenderung bosan dan membuat siswa kurang termotivasi untuk memahami konsep matematika dan belajar siswa mengalami kesulitan dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian diperlukan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar karena akan berdampak pada hasil belajarnya. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus diselaraskan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk menentukan ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran di kelas. Ketika tujuan pembelajaran di kelas terpenuhi melalui penggunaan pendekatan atau metode yang tepat dalam pembelajaran, maka hal ini menyebabkan terjadinya perubahan hasil belajar siswa seperti yang guru harapkan. Sehingga perlu adanya pendekatan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk bisa mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu *Realistic Mathematic Education* (RME) atau di Indonesia dikenal dengan PMRI (*Pendekatan Matematika Realistik Indonesia*) merupakan metode pembelajaran matematika yang meminta peserta didik untuk menemukan pengetahuan berdasarkan informasi nyata yang dimilikinya. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik ini berprinsip bahwa mengerjakan matematika perlu dimulai dengan hal yang bersifat kontekstual, maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Hal tersebut termasuk langkah terbaik untuk mengajar matematika dengan memberi peserta didik pengalaman yang bermakna dengan memasukkan permasalahan kontekstual untuk diselesaikan peserta didik. Metode ini bermanfaat bagi siswa karena cara pembelajaran ini secara tidak langsung melatih kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dan menghubungkan konsep matematika dengan ilmu-ilmu lain. Dengan pembelajaran yang bersifat real (nyata) peserta didik bisa lebih mudah mengkonstruksi pengetahuan yang ada dalam dirinya. Pembelajaran matematika berdasarkan *realistic* yakni pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik yang lebih berkesan bagi peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran yang diperoleh lewat informasi guru (Hasan et al., 2020). Peserta didik dapat belajar melalui kehidupan secara nyata dapat dipahami dan terjangkau oleh imajinasinya sehingga memudahkannya dalam memahami pengembangan ide dan konsep. Apabila dari peserta didik masih belum bisa menyelesaikan tugas atau hasil belajar yang didapatkan tidak memuaskan, hal tersebut perlu diselidiki penyebabnya. Perlu adanya dorongan sehingga peserta didik memiliki kemauan dalam belajar dan bisa meningkatkan hasil belajar. Dengan kata lain harus adanya rangsangan agar memunculkan motivasi dalam belajar peserta didik. Adanya pendekatan RME ini dapat membantu mengatasi permasalahan yang terdapat pada peserta didik, hal tersebut didasarkan dari beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan realistik matematika efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik, antara lain penelitian (Pratiwi et al., 2019) mengemukakan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dalam materi operasi hitung perkalian dan pembagian terbukti dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu penerapan pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Rizka Juniarti Pratiwi mengukur hasil belajar peserta didik menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti mengukur hasil belajar peserta didik dengan metode kuantitatif eksperimen. Selain itu (Farida, 2018) mengemukakan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik pada mengenal nilai mata uang sampai 10.000 rupiah terbukti lebih efisien meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu implementasi pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Burhanah Farida mengukur peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik sedangkan peneliti mengukur hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian (Putri & Ariani, 2020) mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran matematika realistik pada materi penyajian data terbukti lebih efisien meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, Pendekatan matematika realistik juga mampu meningkatkan keaktifan siswa, rasa percaya diri siswa, dan kemampuan berfikir kritis siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pengaruh implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Tika Yuanda Putri mengukur tingkat hasil belajar dengan metode studi literatur sedangkan peneliti mengukur hasil belajar peserta didik dengan metode kuantitatif eksperimen.

Untuk dapat menerapkan pembelajaran matematika realistik, dibutuhkan sintak pembelajaran yang jelas dengan didukung rencana pelaksanaan pembelajaran yang operasional dan perangkat pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III Gugus III Selaparang diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran matematika sebagian guru masih menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru (*teacher centre*) sehingga dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi kurang aktif dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dikelas. Hal tersebut menjadikan siswa kurang tanggap dalam belajarnya dan siswa kesulitan belajar matematika terutama pada sub mata pelajaran yang terdapat perkalian dan pembagian. Sehingga diperlukan suatu strategi pembelajaran guna memperbaiki proses pembelajaran matematika. Permasalahan tersebut juga didukung dengan hasil perolehan hasil belajar siswa kelas III Gugus Selaparang dalam pembelajaran matematika yang terdiri dari 6 SD yaitu SDN 39 Mataram dari 27 siswa hanya 17 (62,9%) siswa yang mendapat nilai diatas KKM sedangkan 10 siswa (37,03%) belum mendapat nilai sesuai KKM, SDN 46 Mataram dari 20 siswa ada 19 siswa yang (95%) dan 1 siswa (5%) belum mendapat nilai sesuai KKM, SDN 9 Mataram, SDN 22 Mataram, SDN Al-Iqra Mataram, dan SDN 13 Mataram seluruh siswa mendapat nilai di atas KKM. Namun dari hasil belajar nilai rapot semester genap menunjukkan persentase rata-rata nilai pelajaran matematika lebih rendah dari mata pelajaran lain, bahkan dengan KKM matematika yang relatif rendah dari mata pelajaran lain. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pendekatan realistic mathematic education terhadap Hasil Belajar pada Kelas III SDN Gugus III Selaparang.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober hingga 5 November 2023. Tipe studi yang dijalankan adalah penelitian kuantitatif eksperimental dengan desain menggunakan jenis *Quasi Experimental Design*, tipe *Nonequivalen Control Group Design*. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini kelas eksperimen diajar dalam bentuk pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan design penelitian yang digunakan dapat dilihat seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design (Sugilar, 2011)

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₂		T ₂

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SDN 39 Mataram sebagai kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa, dan SDN 13 Mataram sebagai kelompok kontrol sejumlah 24 siswa. Metode pengambilan sampel yang

digunakan adalah teknik purposive sampling, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Menurut (Arikunto, 2006) Tes sebagai Instrumen pengumpulan data merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam tes akan di lakukan pemberian tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes dilakukan secara langsung terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana Hasil Belajar siswa Kelas III Gugus III Selaparang. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa disertai dengan instrumen yang digunakan. Penelitian menggunakan lembar obsevasi check list. Sebelum menggunakan instrumen penelitian terlebih dahulu diperiksa validitas dan reliabilitasnya. Setelah pengujian instrumen dilakukan pretest dan posttest. Hasil pretest dan post test siswa kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Jika data diketahui berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Jenis uji hipotesis yang digunakan adalah uji independent sample t-test..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data pretest dan posttest yang telah dilaksanakan pada kedua kelompok dapat dianalisis secara deskriptif dapat dilihat seperti pada tabel 2.

Tabel 1. Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Belajar Matematika Siswa

N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
30	70	30	100	66.00	19.931
30	60	40	100	78.33	19.134
24	60	30	90	52.08	16.413
24	60	40	100	61.25	17.770

Dari tabel 3 diatas, nilai pretes rata-rata kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang adalah 66,00 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 30. Sedangkan nilai pretes rata-rata kelas kontrol dengan jumlah siswa 24 orang adalah 52,08 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30. Sedangkan nilai posttest rata-rata kelas eksperimen adalah 78,33 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40. Sedangkan nilai postes kelas kontrol adalah 61,25 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan matematika realistik diperoleh nilai persentase sebesar 98% dan dapat dikatakan tingkat keberhasilan pembelajaran sangat baik.

Tabel 2. Hasil Observasi keaktifan belajar peserta didik

Kelas	Persentase Keaktifan Belajar Peserta Didik	
	Eksperimen	Pertemuan I
Pertemuan II		98% (Sangat Baik)

Setelah data tes hasil belajar pretest dan posttest siswa diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data menggunakan program software SPSS dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* adalah rumus perhitungan uji normalitas data yang digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu nilai sig alpha < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai sig alpha > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogrof Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for Windows*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil berdasarkan uji normalitas pada data hasil belajar ranah pengetahuan siswa ditunjukkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Pre-Test dan Post-Test

	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Kontrol	.186	24	.031
Pre-Test Eksperimen	.168	24	.078
Post-Test Kontrol	.153	24	.149
Post-Test Eksperimen	.164	24	.093

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, didapat hasil. Pada kolom Kolmogorov-Smirnov kelas pre-test eksperimen, post-test eksperimen, pre-test kontrol dan post-test kontrol yaitu, 0,078, 0,093, 0,031, 0,149 yang artinya $> 0,05$ pada taraf signifikan 5%, maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan untuk Levene Test dibantu dengan program analisis statistik SPSS. Kriteria dalam pengujiannya adalah jika $\alpha > 0,05$ data homogen dan jika $\alpha < 0,05$ maka data tidak homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas ditunjukkan dalam Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	1.039	1	52	.313

Dari data pada tabel 5 diatas, diperoleh nilai alpha post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol sebesar 0,313 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest sampel penelitian memiliki varian yang homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program *software* SPSS, dengan teknik *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara kedua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Uji hipotesis dilakukan dengan Uji *independent sample t-test* yang bertaraf signifikan 5%. Jika nilai taraf (sig) yang kurang dari 0.05, H_a dapat diterima, sedangkan H_0 dapat ditolak. Namun, apabila nilai taraf (sig) lebih besar dari 0.05 H_a dapat ditolak dan H_0 dapat diterima. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-test* ditunjukkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	1.039	.313	-3.364	52	.001
Equal variances not assumed			-3.392	50.795	.001

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai sig (2- tailed) adalah $0.001 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN gugus 3 Selaparang. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai hasil kelompok kontrol. Setelah mengetahui adanya perbedaan rata-rata dari dua kelompok belajar yang diberikan perlakuan yang berbeda, maka dilanjutkan dengan uji effect size. Uji effect size digunakan mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari pendekatan PMR terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan uji effect size, diperoleh nilai sebesar 0,9. yang berarti berada diantara klasifikasi $0,8 \leq d \leq 2,0$. Artinya, interpretasi efek atau pengaruh dari pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III adalah tinggi.

Dalam penelitian ini nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pelaksanaan post-test masing-masing 78,33 dan 61,25. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post-test kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda. Selain itu, nilai tertinggi post-test untuk kelas eksperimen yaitu 100 dan nilai terendah 40 dan kelas kontrol yaitu 100 dan 40 juga, meskipun kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda terutama pada penggunaan pendekatan pembelajaran. Kelas eksperimen menggunakan pendekatan pembelajaran PMR sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Pendekatan pembelajaran *realistic mathematics education* sangat penting diterapkan dalam penelitian karena dengan pendekatan ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sesuai dengan penjelasan tentang kelebihan pendekatan pembelajaran PMR peserta didik belajar secara aktif melakukan penemuan-penemuan yang dapat mengeluarkan seluruh potensi dirinya dalam mencari informasi dari berbagai sumber tergantung topik pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sumianto, 2018) yang menegaskan bahwa *realistic mathematics education* dalam pembelajaran matematika efektif meningkatkan hasil belajar. Penggunaan konteks dalam pembelajaran matematika dapat menjadikan konsep matematika lebih bermakna bagi siswa karena masalah kontekstual dapat menyajikan konsep matematika yang abstrak menjadi representasi yang mudah dipahami siswa.

Pendapat lain juga mengemukakan bahwa pendekatan PMR adalah pembelajaran yang menggunakan realitas kehidupan sehari-hari untuk melatih siswa dalam mengeksplorasi konsep. Hal ini sesuai dengan teori belajar dimana siswa di arahkan menemukan pemahamannya sendiri (Sutarto, 2017). Dengan pembelajaran matematika realistik yang menekankan pada konteks kehidupan nyata yang diketahui siswa dan konstruksi pengetahuan matematikanya sendiri. Pembelajaran matematika di dunia nyata konsisten dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Pada dasarnya matematika hendaknya diajarkan melalui berbagai permasalahan yang ada di sekitar siswa, dengan memperhatikan usia dan pengalaman siswa. Dengan menggunakan PMR menjadi lebih menarik dan siswa lebih bersemangat dalam menyelesaikan soal-soal yang diajukan guru. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil belajar yang merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri orang siswa, mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil tes sejumlah mata pelajaran tertentu.

Penelitian ini dilakukan di SDN 46 Mataram sebagai kelas eksperimen dan SDN 13 Mataram sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam metode eksperimen. Peneliti meneliti tentang pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) pada pembelajaran matematika perkalian untuk mengetahui hasil belajar siswa di SDN Gugus III Selaparang. Hasil belajar didapatkan dari hasil posttest eksperimen dan hasil posttest kontrol. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN Gugus III Selaparang, rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain proses pembelajaran, siswa dan guru, penggunaan metode ceramah, pencatatan, kurangnya media atau menariknya pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, bahkan sebagian siswa belum mahir dalam pembelajaran perkalian. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga sebagian siswa sendiri sibuk ketika guru menjelaskan pelajaran. Selain itu, isi mata pelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan perkalian kemudian diberikan pertanyaan, padahal banyak dari mereka yang belum memahami konsep perkalian yaitu penjumlahan atau pengurangan berulang. Hal ini mengakibatkan tujuan pembelajaran yang tidak tercapai dan hasil belajar, sebagian siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dan hasil akademik sebagian siswa masih dibawah KKM. Siswa kelas III SD berada pada tahap operasional konkrit. Guru harus memberikan konsep agar siswa tidak berimajinasi secara abstrak. Pembelajaran matematika masih terasa jauh dari teori yang ada, guru harus berperan dalam memilih pendekatan dan menyediakan lingkungan belajar yang sesuai, mengatur kegiatan belajar mengajar secara teratur untuk mendidik siswa. guru tampaknya lebih unggul dalam hubungannya dengan siswa, Peran guru sebagai pendidik adalah membantu, memberi semangat, dan berusaha agar pelajaran yang diajarkan selalu cukup untuk menggugah minat peserta didik.

Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran yang diujikan. Saat mengikuti tes ini, seringkali siswa hanya mengerjakan soal berdasarkan keterbatasan kemampuannya. Setelah keterampilan pretest diperoleh, langkah selanjutnya dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) di kelas III. Sehingga diperoleh kemampuan posttest pada siswa kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar yaitu dari hasil belajar yaitu 78,33 dan kelas kontrol 61,25. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar matematika kelas kontrol terdapat analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas III, terdapat: 11 siswa dikelompok atas/tinggi (45,8%), 3 siswa dikelompok tengah/sedang (12,5%), dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah (41,6%). Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat: 16 siswa dikelompok atas/tinggi (53,3%), 4 siswa dikelompok tengah/sedang (13,3%), dan 10 siswa dikelompok bawah/rendah (33,3%).

Hasil uji hipotesis hasil belajar siswa dengan perhitungan menggunakan *independent sample t test* berbantuan program SPSS *versi 25* menunjukkan bahwa Sig (*2-tailed*) sebesar 0,001. Nilai Sig *2-tailed* (0,001) < α (0,05), maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *uji independent sample t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima,

yaitu terdapat pengaruh penggunaan pendekatan matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Gugus III Selaparang Tahun Ajaran 2023/2024”.

Setelah dilakukan penelitian terbukti bahwa pendekatan pembelajaran *realistik matematika* (PMR) memiliki kelebihan-kelebihan yaitu mampu menarik minat belajar, melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran, dan siswa dituntut untuk berpemikiran kritis sehingga memudahkan siswa dalam memahaminya, materi yang dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran berkaitan dengan lingkungan kehidupan siswa sehari-hari yang spesifik (realistis). Selain meningkatkan hasil belajar siswa, pendekatan matematika realistik juga mampu meningkatkan keaktifan siswa, rasa percaya diri siswa, dan kemampuan berfikir kritis siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara mandiri. Di karenakan matematika realistik adalah pembelajaran yang harus dimulai dari sesuatu yang nyata, sehingga siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran secara bermakna.

4. SIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis (*independent sample t-test*), terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan pendekatan realistik matematika dengan model konvensional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan realistik matematika (PMR) efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Gugus III Selaparang Tahun Ajaran 2023/2024..

Daftar Pustaka

- A'yun, Q., & Sujiwo, D. A. C. (2021). Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Online. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 88–98. <https://doi.org/10.31537/laplace.v4i1.466>
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, L. A., Wardani, T. K., & Yuntawati, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD. *Jurnal : Media Pendidikan Matematika*, 10(2), 9. <https://doi.org/10.33394/mpm.v10i2.5812>
- Faisal, M., Asrin, & Jaelani, A. K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus V Manggelewa Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 807–815. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.351>
- Farida, B. (2018). Penerapan Pendekatan Matematika Realistik dalam Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 4 Tanggung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 81. <https://doi.org/10.30659/pendas.4.2.81-90>
- Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran Matematika yang Bermakna. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 181–182.
- Gomes, M., Hirata, G., & Oliveira, J. B. A. (2020). Student composition in the PISA assessments: Evidence from Brazil. *International Journal of Educational Development*, 79. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102299>
- Habibi, & Suparman. (2020). Literasi matematika dalam menyambut PISA 2021 berdasarkan kecakapan abad 21 [Mathematical literacy in welcoming PISA 2021 based on 21st century skills]. *JKPM: Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 6(1), 57–64.
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.4547>
- Huriyanti, L., & Rosiyanti, H. (2017). Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Quick on the Draw. *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.24853/fbc.3.1.65-76>
- Indriani, N., Salsabila, Z. P., & Firdaus, A. N. A. (2022). Pemahaman Konsep Perkalian Dengan Menggunakan Metode RME Pada Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Huda. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 105–113. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a9.2022>
- Kenedi, Kiswanto, A., & Helsa, Y. (2017). *Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Padang : UNP

Press.

- Nurhandayani, Saputra, H. H., & Arjudin. (2021). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus II Madapangga 2020/2021. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(3).
- Pratiwi, R. J., Djumhana, N., & Fitriani, A. D. (2019). Penerapan Pendekatan RME Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 388-397. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/viewFile/20659/10385>
- Putri, T. Y., & Ariani, Y. (2020). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) terhadap Hasil Belajar Penyajian Data di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2453-2452. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.729>
- Sugilar, D. J. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (P. D. Sugiyono (ed.); 19th ed.). Alfabeta.
- Sumianto, S. (2018). Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatul Rahmah Pekanbaru. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 49-56.
- Sutarto, H. (2017). *Pendidikan Matematika Realistik Teori, Pengembangan Dan Implementasinya*. PT Rajagrafindo Persada.